

**PERGESERAN BUDAYA MINANGKABAU DALAM NOVEL *BAKO*
KARYA DARMAN MOENIR**

ULFA MAWARRIYANI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PERGESERAN BUDAYA MINANGKABAU DALAM NOVEL *BAKO*
KARYA DARMAN MOENIR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ULFA MAWARRIYANI
NIM/BP 18186/2010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

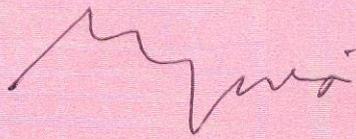
SKRIPSI

Judul : Pergeseran Budaya Minangkabau dalam Novel *Bako*
Karya Darman Moenir
Nama : Ulfa Mawarriyani
NIM : 2010/18186
Prodi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2016

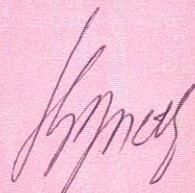
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



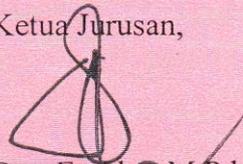
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP. 19631005.198703.1.001

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
NIP. 19520706.197603.1.008

Ketua Jurusan,



Dra. Emdar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ulfa Mawarriyani
NIM : 2010/18186

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

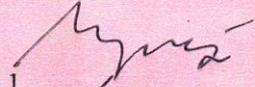
Pergeseran Budaya Minangkabau dalam Novel *Bako* Karya Darman Moenir

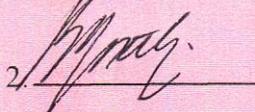
Padang, Februari 2016

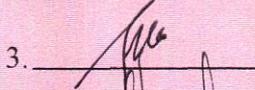
Tim Penguji

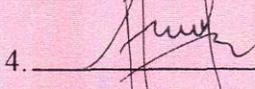
1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

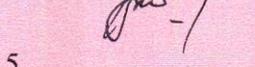
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Pergeseran Budaya Minangkabau dalam Novel Bako Karya Darman Moenir* ini adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Ulfa Mawarriyani
NIM 2010/18186

ABSTRAK

Ulfa Mawarriyani. 2016. “Pergeseran Budaya Minangkabau dalam Novel *Bako* Karya Darman Moenir”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan pergeseran sistem perkawinan adat Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir. (2) mendeskripsikan pergeseran sistem kekerabatan dalam novel *Bako* karya Darman Moenir. (3) mendeskripsikan pergeseran sistem harta warisan dalam novel *Bako* karya Darman Moenir.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah dialog-dialog antartokoh dan narasi dari penulis yang mengungkapkan adanya pergeseran budaya Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir. Sumber penelitian ini adalah novel *Bako* karya Darman Moenir yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, Jakarta tahun 1983 sebanyak 102 halaman. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara (1) membaca dan memahami novel *Bako* karya Darman Moenir. (2) menetapkan tokoh utama dan tokoh pendamping dalam novel *Bako* karya Darman Moenir sesuai dengan tabel format identifikasi tokoh utama dan tokoh pendamping. (3) menginventarisasi data yang berhubungan dengan struktur tokoh yang berkaitan dengan pergeseran budaya Minangkabau. Penganalisisan data dilakukan dengan cara berikut. *Pertama*, membaca dan memahami novel secara keseluruhan. *Kedua*, melakukan studi pustaka untuk mendapatkan bahan kepustakaan yang dijadikan pedoman bagi peneliti. *Ketiga*, menandai setiap bagian novel yang berhubungan dengan pergeseran budaya Minangkabau. *Keempat*, menginventarisasi data sesuai dengan objek penelitian, berdasarkan format inventarisasi data. *Kelima*, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap novel *Bako* karya Darman Moenir, dapat disimpulkan (1) pergeseran budaya Minangkabau yang perkawinan adat Minangkabau yang ditemukan adalah tidak menampilkan sistem perkawinan yang dianjurkan di Minangkabau, perkawinan *awak samo awak*, menikahi seorang perempuan janda yang berasal dari rantau, membawa istri tinggal menetap di rumah keluarga suami, dan laki-laki yang menjadi pemrakarsa perkawinan. (2) pergeseran sistem kekerabatan adat Minangkabau yang ditemukan adalah hubungan antara mamak dan kemenakan, dan hubungan antara induk bako dan anak pisang, kemenakan laki-laki tidak mendapat bimbingan dari mamaknya melainkan dari induk bakonya. (3) pergeseran sistem harta warisan adat Minangkabau yang ditemukan adalah membagi harta warisan kepada ahli waris yang tidak berhak dan penggadaian harta warisan yang tidak sesuai dengan ketentuan adat Minangkabau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pergeseran Budaya Minangkabau dalam Novel *Bako* Karya Darman Moenir”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hasanuddin, WS, M.Hum. sebagai pembimbing I dan Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen penguji yang telah memberikan masukan terhadap kesempurnaan skripsi ini.
3. Dra. Emidar, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Seluruh Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberi pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Teristimewa penulis persembahkan buat orang tua tercinta beserta adik yang telah memberikan kesungguhan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang penulis miliki, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Hakikat Novel	6
2. Struktur Novel	8
Tokoh dan Penokohan	9
1) Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan	10
2) Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis	11
3) Tokoh Sederhana dan Tokoh Bulat	12
4) Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang	14
5) Tokoh Tipikal dan Tokoh Netral	14
3. Pendekatan Analisis Fiksi	16
4. Hakikat Perubahan Budaya	18
5. Budaya Minangkabau	19
a. Sistem Perkawinan Adat Minangkabau	20
b. Sistem Keekerabatan Adat Minangkabau	25
1) Tali Kerabat Mamak Kemenakan	25
2) Tali Kerabat Suku Sako	27
3) Tali Kerabat Induk Bako Anak Pisang	27
4) Tali Kerabat Andan Pasumandan	29
c. Sistem Harta Warisan Adat Minangkabau	30
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis dan Metode Penelitian	39
B. Data dan Sumber Data	40
C. Objek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengabsahan Data	41
F. Teknik Penganalisisan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Penelitian	43
1. Sistem Perkawinan Adat Minangkabau dalam Novel <i>Bako</i> Karya Darman Moenir	43
2. Sistem Kekerabatan Adat Minangkabau dalam Novel <i>Bako</i> Karya Darman Moenir	50
3. Sistem Harta Warisan Adat Minangkabau dalam Novel <i>Bako</i> Karya Darman Moenir	62
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran	82
KEPUSTAKAAN	83
LAMPIRAN	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya, yang berarti cinta, karsa, dan rasa. Kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta, *budhayah* yang merupakan bentuk jamak dari kata *buddhi*, yang berarti budi atau akal. Dalam bahasa Inggris, kata budaya berasal dari kata *culture*. Kata *culture* kemudian berkembang dalam pengertian sebagai segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam (Elly, 2007:27). Menurut E. B. Tylor (dalam Elly, 2007:27), budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta *śāstra*, yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman. Menurut Semi (1984:8), sastra adalah bentuk dan hasil pekerjaan semi kreatif, yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini sering menceritakan sebuah kisah, dengan plot penggunaan perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka.

Novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (KBBI, 2008:969). Menurut Clara

Reeve (dalam Atmazaki, 2007:39), novel merupakan gambaran kehidupan dan perilaku nyata pada saat novel itu ditulis. Novel mengeskpresikan sesuatu yang berkualitas dan bernilai dari pengalaman manusia. Persoalan di dalam novel, merupakan gambaran dari kehidupan manusia pada suatu waktu dan tempat tertentu secara imajinatif.

Seiring perkembangan zaman, kebudayaan pun mulai mengalami perubahan. Hal ini disebabkan karena manusia mencoba mengadaptasi berbagai kebudayaan, mengambil sedikit dari berbagai keragaman budaya yang ada, yang dirasa cocok untuk dirinya, tanpa harus mengalami kesulitan untuk bertahan dalam kehidupan. Oleh sebab itu, kebudayaan sangat menarik untuk dikaji dalam suatu karya sastra. Kebudayaan dan sastra tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki keterkaitan.

Berbicara mengenai karya sastra yang berkaitan dengan kebudayaan Minangkabau, maka cukup banyak karya sastra yang mengangkat persoalan kehidupan masyarakat Minangkabau. Salah satu novel yang mengangkat persoalan kehidupan masyarakat Minangkabau adalah novel *Bako* karya Darman Moenir yang bercerita mengenai pergeseran budaya Minangkabau yang meliputi pergeseran sistem perkawinan, sistem kekerabatan, dan sistem harta warisan. Darman Moenir merupakan penulis berbakat yang tidak hanya menulis karya sastra dalam bentuk novel, Ia juga menulis puisi, cerpen, esai, cerita anak-anak dan terjemahan. Karya-karyanya, yaitu *Kenapa Hari Panas Sekali?*, *Gumam*, *Kabut Buta dan Kampung Kecil*, dan *Bako*. Novel *Bako* merupakan salah satu

pemenang utama sayembara penulisan roman yang diselenggarakan Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 1980.

Novel *Bako* menceritakan kehidupan seorang anak yang bernama Man, yang dibesarkan dan dibiayai oleh keluarga bakonya. Ibunya sejak menikah dengan sang ayah, tinggal di rumah keluarga ayahnya. Padahal, pada dasarnya apabila seorang perempuan Minangkabau menikah seharusnya ia yang membawa suaminya untuk tinggal rumahnya. Man lahir dan dibesarkan oleh bako. Bakonya jugalah yang sebagian besar membiayai pendidikannya dengan harta pusaka yang bakonya miliki. Hal ini kemudian menimbulkan berbagai persoalan karena bergesernya sistem perkawinan, sistem kekerabatan, dan sistem harta pusaka dalam budaya Minangkabau.

Berdasarkan permasalahan di atas, persoalan yang ingin teliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pergeseran budaya Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir. Penelitian ini menjadikan novel sebagai objek kajiannya karena di dalamnya mengangkat persoalan kehidupan manusia yang berkaitan dengan kebudayaan.

B. Fokus Masalah

Karya sastra memiliki cakupan yang sangat luas. Karya sastra berisi nilai-nilai kehidupan, baik nilai agama, moral, budaya, sosial, dan nilai lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah pergeseran budaya Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “Bagaimanakah pergeseran budaya Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimanakah pergeseran sistem perkawinan adat Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir?
2. Bagaimanakah pergeseran sistem kekerabatan adat Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir?
3. Bagaimanakah pergeseran sistem harta warisan adat Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan:

1. Mendeskripsikan pergeseran sistem perkawinan adat Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir.
2. Mendeskripsikan pergeseran sistem kekerabatan dalam novel *Bako* karya Darman Moenir.
3. Mendeskripsikan pergeseran sistem harta warisan dalam novel *Bako* karya Darman Moenir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis dan secara praktis. Secara teoretis bermanfaat untuk: (1) memperkaya kajian sastra modern Indonesia khususnya mengenai novel, serta melihat pergeseran budaya Minangkabau dalam novel *Bako* karya Darman Moenir; (2) bidang kesusastraan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra modern Indonesia; (3) bidang pendidikan, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pengajaran apresiasi bahasa dan sastra Indonesia. Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagi pembaca (1) pencinta karya sastra dan masyarakat luas, penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dalam kehidupan berbudaya masyarakat Minangkabau pada zaman sekarang ini; (2) penulis selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan tambahan kepustakaan dalam penelitian. *Kedua*, bagi penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan mengenai karya sastra Indonesia yang berhubungan dengan novel, khususnya novel *Bako* karya Darman Moenir.